

MAKNA PERNIKAHANTA'ARUF
(STUDI KASUS DI DESA TIANGAU KECAMATAN SIANTAN SELATAN
KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS)

Oleh
Novi

Nim : 180569201033

ABSTRAK

Proses ta'aruf sudah tidak asing lagi, banyak masyarakat Tiangau yang menikah dengan ta'aruf. Praktek ini sudah dilakukan sejak tahun 2009 sampai sekarang, dimana ta'aruf dibawa pengaruh dari ustad yang menikah dengan salah satu anggota masyarakat Tiangau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dengan sumber data, data sekunder dan data primer. Teknik analisa data dengan menggunakan konsep interaksionalisme simbolik. Hasil penelitian yaitu yang menikah dengan cara berta'aruf, ta'aruf ini muncul didesa Tiangau yaitu pada tahun 2009, pada saat itu didesa Tiangau kedatangan rombongan ustad dari jakarta mereka dari ustad golongan muhammadiyah, mereka sempat tinggal di Tiangau selama 6 bulan. Selama mereka tinggal di Tiangau ada salah satu ustad dari rombongan tersebut menikah dengan masyarakat Tiangau yaitu dengan cara berta'aruf. Pernikahan tersebut menjadi awal mula masyarakat mengenal ta'aruf, selain itu kriteria pasangan yang diharapkan dapat terpenuhi melalui ta'aruf, dimana dalam prosesnya setiap pihak diwajibkan bertukar biodata. Calon pasangan diberikan biodata calon pasangan, kemudian calon pasangan membaca atau melihat biodata yang diberikan tersebut. Hal ini menjadi dasar ta'aruf bisa dilanjutkan atau tidak. Pemaknaan yang terbentuk atas ta'aruf yakni pernikahan ini membawa nilai positif yaitu dapat terhindar dari perbuatan zina dan dosa.

Kata Kunci : Pernikahan, Ta'aruf, Masyarakat

MEANING OF MARRIAGE TA'ARUF

(SITUATION STUDY IN TIANGAU VILLAGE, SIANTAN SELATAN DISTRICT, ANAMBAS ISLAND)

**by
Novi
Number: 180569201033**

ABSTRACT

The familiarity of ta'aruf has made Tiangau people chose to get married through ta'aruf. This custom has been carried out since 2009 until now. The research method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. The data collection techniques used were observation, interview, documentation with data sources, secondary data and primary data. The result of the study was that the practice of ta'aruf, has been practiced by 23 couples from 2009-2021. Historically, a group of preachers from one of the oldest Islamic organization- Muhammadiyah- came and lived in Tiangau for 6 months, and one of the members got married to a woman from the community, through ta'aruf. This marriage has shaped public awareness regarding ta'aruf. This practice is conducted by exchanging biodata of each party and from there, they can decide whether or not ta'aruf can be continued. The society has been acknowledged that marriage through ta'aruf has an intensity of avoiding adultery and sin.

Keywords : Marriage, Ta'aruf, Society